

16 July 2025

Ikhtisar

Indonesia masih terus berjuang menghadapi tekanan ekonomi, ketegangan perdagangan global, sambil terus memperkuat posisinya di ekonomi regional dan global. Dengan inisiatif ekonomi strategis, investasi infrastruktur, dan perjanjian seperti perjanjian perdagangan bebas EU-Indonesia, Indonesia bertujuan untuk memperkuat pertumbuhan jangka panjang. Indonesia juga terus menggenjot transformasi digital dan meningkatkan ekonomi hijau di tengah sejumlah tantangan seperti urbanisasi dan pelestarian lingkungan. Sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara, pergerakan diplomatik dan ekonomi Indonesia sangat penting untuk mendorong pertumbuhan masa depannya.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Perjanjian Perdagangan Bebas Indonesia-EU: Indonesia dan Uni Eropa telah mencapai kesepakatan politik untuk melanjutkan Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA). Perjanjian final diharapkan tercapai pada September 2025 dan diharapkan dapat meningkatkan hubungan perdagangan secara signifikan.

Bank Indonesia Bersiap Memangkas Suku Bunga: Survei Reuters (7–14 Juli) menunjukkan bahwa 15 dari 29 ekonom memperkirakan BI akan memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5.25% pada 16 Juli, sementara yang lainnya memperkirakan suku bunga akan di tahan. Inflasi inti yang cenderung rendah di 1.87% dan rupiah yang stabil mendukung upaya pelonggaran kebijakan, meskipun ketidakpastian tarif AS (deadline 1 Agustus) tetap menjadi faktor yang mengkhawatirkan. Konsensus memperkirakan adanya pengurangan lebih lanjut ke 5.00% pada akhir tahun.

Danantara Mendapatkan Pinjaman USD 3 Miliar: Danantara, telah mendapatkan pinjaman sebesar USD 3 miliar yang bertujuan untuk mendukung proyek infrastruktur berskala besar. Pinjaman ini juga akan memfasilitasi investasi global dan meningkatkan kapasitas pembangunan Indonesia.

Ekonomi Indonesia Menghadapi Tekanan Perdagangan Global: Ketegangan perdagangan global dan ancaman tarif memberikan tekanan pada perekonomian Indonesia, yang menyebabkan para ekonom menyesuaikan proyeksi pertumbuhannya. Namun, Indonesia tetap fokus untuk mendorong pertumbuhan melalui kemitraan perdagangan strategis dan kebijakan domestik.

Perjanjian Perdagangan EU-Indonesia Diperkirakan Akan Meningkatkan Perdagangan Bilateral: Perjanjian perdagangan baru antara Indonesia dan EU diperkirakan akan menggandakan nilai perdagangan bilateral antar kedua pihak menjadi USD 60 miliar. Kesepakatan ini dipandang sebagai langkah signifikan dalam memperkuat hubungan perdagangan global Indonesia.

Proyeksi Inflasi dan Pertumbuhan Indonesia: Inflasi Indonesia diperkirakan rata-rata di 1.8% pada 2025, sementara pertumbuhan PDB diperkirakan di 4.8%. Proyeksi ekonomi ini mencerminkan pendekatan yang stabil namun hati-hati di tengah tekanan global dan domestik.

Sektor Ritel Indonesia Menunjukkan Tanda Pemulihan: Penjualan ritel Indonesia naik 1.9% YoY pada Mei 2025, menunjukkan pemulihan di sektor ritel. Peningkatan pengeluaran konsumen untuk makanan, minuman, dan barang rekreasi turut mendorong tren positif ini.

Politik dan Berita Nasional

Kemitraan Indonesia-EU Makin Kuat: Presiden Prabowo Subianto menekankan pentingnya memperkuat kemitraan Indonesia-EU untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bersama. Kemitraan ini dipandang sebagai langkah strategis untuk mendiversifikasi hubungan perdagangan Indonesia di luar pasar tradisional.

Indonesia Menunjuk Duta Besar Baru untuk AS: Setelah kekosongan selama dua tahun, Indonesia telah menunjuk duta besar baru untuk Washington, menandakan mulai laginya keterlibatan diplomatik dengan AS. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat hubungan bilateral dan kerjasama kedua negara.

Kebijakan Luar Negeri Indonesia di Tengah Ketegangan Perdagangan Global: Indonesia sedang menyesuaikan kebijakan luar negerinya untuk menghadapi perubahan iklim perdagangan global, dengan fokus pada memperkuat hubungan dengan EU dan ASEAN. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi risiko dari ketegangan perdagangan yang sedang berlangsung dan mendorong stabilitas.

Keterlibatan Indonesia dengan Organisasi Perdagangan Global: Indonesia secara aktif terlibat dengan organisasi perdagangan global untuk mengatasi tantangan yang muncul. Partisipasinya dalam organisasi ini membantu merumuskan kebijakan yang sejalan dengan kepentingan ekonomi Indonesia.

16 July 2025

Prioritas Kebijakan Luar Negeri Indonesia: Prioritas kebijakan luar negeri Indonesia mencakup penguatan hubungan bilateral dan stabilitas regional. Prioritas ini sangat penting untuk perkembangan ekonomi jangka panjang dan perdamaian regional.

Digital Ekonomi, Media & Telekomunikasi

Indosat dan Nvidia Bekerja Sama dalam Teknologi AI: Indosat Ooredoo dan Nvidia bermitra untuk menerapkan jaringan nirkabel berbasis AI untuk meningkatkan infrastruktur telekomunikasi Indonesia. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja jaringan dan penyampaian layanan di seluruh negeri.

Industri Telekomunikasi Indonesia Mengadopsi Integrasi AI: Industri telekomunikasi di Indonesia secara cepat mengadopsi kecerdasan buatan untuk optimalisasi operasional dan peningkatan layanan pelanggan. Integrasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi jaringan dan mengurangi biaya.

Pembaruan Regulasi di Sektor Telekomunikasi Indonesia: Sektor telekomunikasi Indonesia telah memperkenalkan regulasi baru untuk mengelola alokasi frekuensi dan meningkatkan pengujian peralatan. Regulasi baru ini bertujuan untuk mendukung permintaan yang berkembang untuk layanan telekomunikasi berkualitas tinggi.

Isu Regional & Lokal

Gempa Magnitudo 6.7 Melanda Kepulauan Tanimbar Indonesia: Gempa berkekuatan 6.7 mengguncang Kepulauan Tanimbar di Indonesia bagian timur pada 14 Juli. Otoritas lokal sedang menilai kerusakan dan memberikan bantuan kepada komunitas yang terdampak.

Inisiatif Keamanan Pangan Regional Indonesia: Indonesia memperkuat cadangan pangan regional untuk memastikan ketahanan pangan nasional. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi dampak gangguan rantai pasokan dan memastikan ketersediaan pangan yang konsisten di seluruh negeri.

Upaya Indonesia dalam Kesiapsiagaan Bencana: Indonesia sedang meningkatkan strategi kesiapsiagaan bencana dengan menerapkan sistem peringatan dini canggih dan program respons berbasis komunitas. Langkah-langkah ini sangat penting untuk mengurangi dampak bencana alam di negara ini.

Tantangan Pembangunan Perkotaan Indonesia: Urbanisasi yang cepat di kota-kota seperti Jakarta menciptakan tantangan signifikan dalam pembangunan infrastruktur dan perumahan. Pemerintah sedang menangani masalah ini dengan perencanaan kota jangka panjang untuk meningkatkan kondisi kehidupan.

Inisiatif Pembangunan Pedesaan Indonesia: Indonesia fokus pada peningkatan infrastruktur, layanan kesehatan, dan pendidikan di daerah pedesaan. Program pembangunan yang terarah ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan regional dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Upaya Pelestarian Lingkungan Indonesia: Pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah untuk melindungi keanekaragaman hayati dan spesies terancam punah melalui kebijakan pelestarian. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen negara terhadap pembangunan berkelanjutan dan mitigasi perubahan iklim.

Outlook

Masa depan ekonomi Indonesia akan bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan dinamika perdagangan global, mengelola tantangan domestik, dan memanfaatkan transformasi digital serta investasi infrastrukturnya. Dengan upaya Indonesia untuk memperkuat posisinya di panggung global melalui kemitraan strategis, terutama dengan EU dan ASEAN, Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan jangka panjang yang cukup mengesankan. Namun, keberlanjutan lingkungan, urbanisasi, dan inklusivitas digital akan menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan kemajuan Indonesia.

16 July 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup lebih tinggi 0.61% pada 7,140.5, menunjukkan sentimen positif meskipun ada aliran keluar asing yang berkelanjutan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0.07%, ditutup pada 234.1, didorong oleh sedikit peningkatan minat investor pada saham syariah. Investor asing tercatat mencatatkan net sell sebesar IDR 319 miliar di pasar reguler dan net sell sebesar IDR 8.6 miliar di pasar negosiasi.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 0.6% menjadi 39,678, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong melonjak 1.6% menjadi 24,590. Indeks Shanghai Composite China turun 0.4%, ditutup pada 3,505, dan Kospi Korea Selatan naik 0.4%, mencapai 3,215. Indeks Straits Times (STI) Singapura naik 0.3% menjadi 4,120.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.6%, ditutup pada USD 3,364 per ons, sementara minyak Brent turun 0.4%, menetap di USD 69 per barel. Nilai tukar USD/IDR melemah sedikit sebesar 0.1%, ditutup pada 16,260.

Performa sektor menunjukkan hasil yang bervariasi, dengan IDXINFRA memimpin kenaikan, sementara IDXCYC tertinggal. Saham-saham terdepan termasuk BREN, yang melesat 6.2% menjadi IDR 7,750, BBRI, yang naik 2.6% menjadi IDR 3,880, dan DSSA, yang naik 3.7% menjadi IDR 62,200. CDIA juga mencatatkan kenaikan signifikan sebesar 25%, ditutup pada IDR 625.

Di sisi penurunan, AMMN mengalami penurunan terbesar, jatuh 2.4% menjadi IDR 8,200, diikuti oleh TPIA, yang turun 2.7% menjadi IDR 9,750, dan TLKM, yang turun 1.9% menjadi IDR 2,640. Lainnya yang turun termasuk BRPT (-3.3%) dan AMRT (-3.1%).

Investor asing menunjukkan minat yang kuat pada saham seperti BBRI (+2.6%), WIFI (+3.4%), dan PGEO (+10.5%), sementara terus menjual saham seperti BMRI (-0.2%), CUAN (-3.7%), dan BRPT (-3.3%).

Meskipun ada aliran keluar asing, pasar menunjukkan kekuatan, didorong oleh kenaikan signifikan di saham-saham terkait infrastruktur dan sektor-sektor tertentu. Investor terus memantau perkembangan lokal dan tren regional yang lebih luas untuk arah pasar lebih lanjut.

Fixed Income

Pada tanggal 15 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia menunjukkan pergerakan positif, dengan ICBI naik 8 bps menjadi 6.20%. Obligasi Fixed Rate (FR) mengalami penurunan imbal hasil secara keseluruhan: FR0104 turun 5.9 bps menjadi 6.121%, FR0103 turun 2.0 bps menjadi 6.558%, FR0106 turun 0.2 bps menjadi 6.957%, dan FR0107 turun 0.8 bps menjadi 7.006%. Di segmen SBSN, sebagian besar seri juga mengalami penurunan imbal hasil, dengan PBS003 turun 0.6 bps menjadi 5.988%, PBS030 turun 0.8 bps menjadi 5.893%, dan PBS038 turun 1.8 bps menjadi 6.911%. Satu-satunya pengecualian adalah PBS034 yang naik 0.1 bps menjadi 6.737%. Rupiah melemah sebesar 17 poin menjadi IDR 16,267/USD.

Aktivitas pasar obligasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam volume transaksi, yang melonjak +90.57% menjadi IDR 42.84tn, naik dari IDR 22.48tn pada 14 Juli. Namun, frekuensi transaksi turun -10.77%, mencapai 3,954 transaksi, menunjukkan bahwa meskipun transaksi meningkat, jumlah transaksi per trade berkurang.

US 10-Year Treasury

Imbal hasil pada Treasury 10 tahun AS tetap berada di atas 4.43% pada hari Selasa, mencatatkan kenaikan tertinggi dalam sebulan karena investor menanti rilis indeks harga konsumen Juni—indikator utama apakah tarif memasuki inflasi. Ketua The Fed Jerome Powell baru-baru ini memperingatkan bahwa inflasi mungkin naik selama musim panas akibat tekanan tarif yang berlanjut, memperkuat ekspektasi bahwa bank sentral dapat menunda pemangkasan suku bunga hingga akhir tahun. Sementara itu, kekhawatiran mengenai independensi The Fed tetap ada, karena Presiden Trump meningkatkan kritik terhadap Powell dan menegaskan pandangannya bahwa suku bunga seharusnya berada di level 1% atau lebih rendah. Di sisi perdagangan, Trump menyatakan keterbukaan untuk melanjutkan negosiasi dengan Uni Eropa dan mitra utama lainnya, meskipun ketegangan meningkat setelah ia mengancam untuk mengenakan tarif sekunder 100% pada Rusia jika kesepakatan damai dengan Ukraina tidak tercapai dalam 50 hari.

16 July 2025

Outlook

Pasar obligasi menunjukkan sentimen positif dengan kenaikan harga tercermin pada penurunan imbal hasil di sebagian besar obligasi pemerintah dan SBSN. Namun, pelemahan Rupiah dan imbal hasil Treasury AS yang tidak berubah dapat menimbulkan beberapa risiko. Peningkatan besar dalam volume transaksi menunjukkan minat investor yang kembali tinggi, meskipun penurunan frekuensi menunjukkan bahwa investor lebih selektif dalam melakukan perdagangan. Obligasi korporasi seperti MBMA01ACN1, ASDF07ACN1, dan OPPM02BCN1 terus menawarkan imbal hasil menarik, menandakan permintaan yang berkelanjutan untuk investasi dengan imbal hasil tinggi. Outlook tetap positif hati-hati, dengan minat investor yang stabil dan fundamental makroekonomi yang mendukung pasar obligasi.

Korelasi tiga hari antara ekuitas AS dan imbal hasil obligasi menunjukkan pola pergerakan bersama, didorong oleh risiko inflasi yang meningkat di AS. Tekanan ini telah memicu sentimen risk-off di kalangan investor, yang beralih mencari tempat perlindungan alternatif dalam jangka pendek. Aset safe-haven tradisional seperti yen Jepang dan emas menunjukkan sedikit pergerakan, mencerminkan pendekatan hati-hati saat investor melangkah hati-hati di pasar negara berkembang, yang sebagian besar tetap mempertahankan sikap netral dan mengakomodasi di tengah ketidakpastian.

Ketegangan pasar semakin meningkat setelah Presiden Trump mengumumkan tarif 35% untuk impor Kanada yang akan berlaku mulai 1 Agustus, dengan rencana untuk menaikkan tarif pada mitra dagang lainnya menjadi 15%-20%, naik dari 10% saat ini. Trump juga mengungkapkan tarif 50% untuk impor Brasil dan mengenakan biaya tambahan untuk tembaga, melanjutkan sikap perdagangan agresif pemerintahan tersebut. Pemberitahuan resmi telah dikirimkan ke berbagai mitra dagang utama, yang memperburuk kekhawatiran pasar. Di sisi kebijakan moneter, pasar mengharapkan The Fed untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah pada pertemuan mendatang, dengan dua pemangkasan seperempat poin yang diantisipasi pada akhir tahun.

Di Indonesia, korelasi tiga hari antara ekuitas dan imbal hasil obligasi menunjukkan bahwa negara ini mungkin berfungsi sebagai tempat perlindungan jangka pendek. Modal asing dapat mengalir ke pasar ekuitas dan obligasi sepanjang minggu, yang dapat meningkatkan valuasi pasar saham dan mengurangi imbal hasil obligasi 10 tahun. Dinamika ini dapat menguntungkan pemerintah dengan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pembiayaan risiko, dengan imbal hasil obligasi yang lebih rendah meningkatkan kondisi peminjaman.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar tenor di atas 10 tahun terlihat mengarah dengan momentum penguatan dibandingkan dengan benchmark 10 tahun, kecuali untuk tenor 11 tahun. Sementara itu, tenor yang lebih pendek dari benchmark 10 tahun semua tertinggal dan terus melemah momentum-nya, kecuali tenor 7, 8, dan 9 tahun yang menguat sedikit.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan yang berikut:

INDOGB: FR62, FR67, FR82, FR89, FR84

INDOIS: PBS39, PBS35, PBS05

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

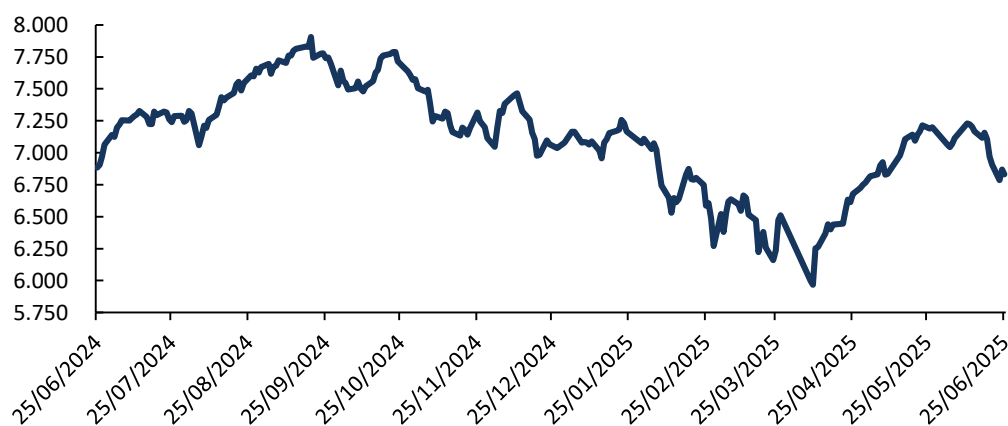
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,681
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,268
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,985
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,871
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,071
JPY / USD	148	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,836
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,751
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,339
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,700
		USD / IDR	16,263

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2025

Foreign Flow: IDR 319 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	2.7	4,700	0.2	-3.6	-17.5	-276
CUAN	1.2	1,625	-3.8	28.9	46.1	-160
BREN	1.1	7,750	6.1	31.9	-16.4	-140
BRPT	1.1	2,030	-3.3	22.2	120.6	-125
ICBP	0.3	10,400	0.0	-0.9	-8.5	-76
SSIA	0.9	2,740	17.6	72.3	103.7	-73
BRMS	0.5	432	-0.9	9.0	24.8	-55
PANI	0.2	14,525	-0.5	28.5	-9.2	-46
TLKM	0.3	2,640	-1.8	-5.0	-2.5	-30
CTRA	0.1	980	4.8	2.6	0.0	-19

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	6.1	53.99	1,037	TPIA	-2.7	-21.33	843
DSSA	3.6	15.20	479	AMMN	-2.3	-13.00	595
CDIA	25.0	13.99	78	CUAN	-3.8	-6.55	183
BBRI	2.6	13.45	582	BRPT	-3.3	-5.88	190
MBMA	13.0	6.29	61	TLKM	-1.8	-4.44	262
BYAN	1.0	5.97	653	AMRT	-3.0	-2.60	92
PGEO	10.4	5.77	68	DNET	-1.3	-1.59	133
DCII	1.6	5.45	370	MDIY	-4.7	-1.46	32
EXCL	7.3	2.77	45	MIKA	-4.1	-1.37	35
BBCA	0.2	2.73	1,043	KLBF	-1.9	-1.25	72

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINFRA	2.8T	17.1	-169.6B	521.4B	2.3T	691.0B	2.1T
IDXBASIC	2.6T	15.9	-153.3B	572.8B	2.0T	726.2B	1.9T
IDXENERGY	4.1T	25.1	-108.4B	665.7B	3.5T	774.1B	3.4T
IDXPROPERT	555.1B	3.4	-73.1B	58.0B	497.0B	131.2B	423.8B
IDXFINANCE	2.9T	17.7	-43.4B	1.5T	1.4T	1.6T	1.3T
IDXCYCLIC	445.1B	2.7	-13.1B	91.9B	353.2B	105.0B	340.0B
IDXHEALTH	331.7B	2.0	-6.0B	179.4B	152.2B	185.5B	146.2B
IDXTRANS	104.7B	0.6	-4.3B	9.4B	95.3B	13.7B	91.0B
COMPOSITE	16.3T	100.0		4.5T	11.8T	4.8T	11.4T
IDXINDUST	300.2B	1.8	28.5B	144.8B	155.4B	116.3B	183.9B
IDXNONCYC	781.7B	4.7	30.4B	363.3B	418.4B	332.8B	448.9B
IDXTECHNO	1.2T	7.3	186.6B	369.7B	874.9B	183.0B	1.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.17	11.0%	100.89	5.3%	5.5%	100.94	(15.53)	Expensive	0.17
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.59	7.3%	100.78	5.9%	5.6%	100.96	27.57	Cheap	0.57
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.75	5.5%	99.75	5.8%	5.6%	99.91	21.31	Cheap	0.73
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.17	12.0%	106.93	5.7%	5.7%	107.01	0.49	Cheap	1.10
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.17	8.4%	102.86	5.8%	5.7%	102.95	4.75	Cheap	1.12
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.75	5.1%	98.81	5.8%	5.9%	98.76	(3.22)	Expensive	1.67
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.84	7.0%	101.94	5.9%	5.9%	101.89	(4.08)	Expensive	1.72
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.00	10.3%	107.70	6.1%	5.9%	108.03	15.10	Cheap	1.80
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.51	5.6%	99.35	5.9%	6.1%	98.97	(16.85)	Expensive	2.32
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.59	10.0%	109.32	6.0%	6.1%	109.30	(2.65)	Expensive	2.29
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.84	6.1%	100.36	6.0%	6.1%	100.02	(13.88)	Expensive	2.60
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.09	6.4%	101.02	6.0%	6.2%	100.58	(16.22)	Expensive	2.80
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.51	6.4%	100.54	6.2%	6.2%	100.50	(1.37)	Expensive	3.12
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.67	9.0%	109.55	6.0%	6.3%	108.84	(21.79)	Expensive	3.17
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.76	6.9%	102.64	6.1%	6.3%	101.96	(20.86)	Expensive	3.29
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.84	8.3%	107.33	6.1%	6.3%	106.58	(22.37)	Expensive	3.31
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.01	6.5%	101.61	6.1%	6.5%	100.20	(33.07)	Expensive	4.25
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.09	10.5%	117.75	6.4%	6.5%	117.28	(10.75)	Expensive	4.05
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.18	7.0%	103.46	6.2%	6.5%	102.29	(26.80)	Expensive	4.38
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.59	6.5%	101.01	6.3%	6.5%	99.92	(23.66)	Expensive	4.68
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.76	7.8%	106.18	6.4%	6.5%	105.76	(8.96)	Expensive	4.65
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.84	8.8%	111.34	6.4%	6.5%	110.58	(15.39)	Expensive	4.65
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.01	9.5%	115.07	6.4%	6.6%	114.42	(12.60)	Expensive	4.66
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.76	6.4%	99.97	6.4%	6.6%	98.68	(24.28)	Expensive	5.45
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.93	8.3%	109.67	6.5%	6.6%	108.86	(14.27)	Expensive	5.39
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.09	7.5%	105.68	6.5%	6.6%	104.77	(15.97)	Expensive	5.55
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.60	7.0%	103.01	6.5%	6.7%	101.89	(18.93)	Expensive	5.91
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.84	6.6%	100.68	6.5%	6.7%	99.58	(18.31)	Expensive	6.12
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.60	6.6%	100.64	6.5%	6.7%	99.28	(21.18)	Expensive	6.55
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.67	8.4%	111.82	6.6%	6.7%	110.60	(17.78)	Expensive	6.36
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.93	7.5%	106.75	6.6%	6.8%	105.02	(23.51)	Expensive	7.15
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.01	6.8%	101.38	6.6%	6.8%	99.64	(24.03)	Expensive	7.26
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.84	8.3%	112.22	6.6%	6.8%	110.75	(18.31)	Expensive	7.40
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.93	6.3%	97.02	6.6%	6.8%	95.56	(19.65)	Expensive	7.90
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.84	9.8%	124.23	6.7%	6.9%	123.16	(11.92)	Expensive	7.57
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.01	6.4%	97.43	6.7%	6.9%	96.03	(17.55)	Expensive	8.29
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.84	7.5%	106.00	6.8%	6.9%	105.17	(9.70)	Expensive	8.40
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.93	7.1%	103.40	6.7%	6.9%	101.99	(16.39)	Expensive	8.58
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.01	10.5%	132.06	6.8%	6.9%	130.68	(13.68)	Expensive	7.85
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.76	8.4%	113.28	6.9%	6.9%	112.89	(4.32)	Expensive	8.49
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.76	7.5%	105.34	6.9%	6.9%	105.24	(1.27)	Expensive	9.04
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.10	7.1%	102.43	6.9%	6.9%	101.77	(7.07)	Expensive	9.33
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.85	9.5%	124.87	6.9%	6.9%	124.30	(5.40)	Expensive	9.02
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.76	6.4%	94.20	7.0%	7.0%	94.26	0.57	Cheap	10.04
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.93	7.1%	102.00	6.9%	7.0%	101.60	(4.13)	Expensive	9.98
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.93	7.1%	102.08	6.9%	7.0%	101.51	(5.65)	Expensive	10.28
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.60	8.8%	118.45	7.0%	7.0%	118.24	(2.02)	Expensive	9.96
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.10	7.1%	101.68	7.0%	7.0%	101.34	(3.28)	Expensive	10.78
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.85	7.4%	104.18	7.0%	7.0%	103.98	(1.97)	Expensive	11.30
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.10	6.9%	98.97	7.0%	7.0%	97.97	(8.56)	Expensive	12.09
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.02	6.9%	98.54	7.0%	7.1%	97.71	(6.83)	Expensive	12.43
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.03	6.9%	98.07	7.0%	7.1%	97.08	(7.63)	Expensive	13.34

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.08	5.4%	100.09	4.2%	5.9%	99.95	(176.23)	Expensive	0.08
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.25	6.1%	100.17	5.3%	6.0%	100.04	(61.19)	Expensive	0.25
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.00	4.9%	99.00	5.9%	6.1%	98.87	(13.93)	Expensive	0.98
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.34	8.5%	103.15	6.0%	6.1%	103.03	(11.72)	Expensive	1.26
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.50	6.0%	100.10	5.9%	6.1%	99.82	(19.42)	Expensive	1.45
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.25	9.0%	106.02	6.1%	6.2%	105.76	(13.75)	Expensive	2.07
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.84	7.6%	103.70	6.2%	6.3%	103.42	(11.25)	Expensive	2.55
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.00	5.9%	99.81	5.9%	6.3%	98.84	(36.13)	Expensive	2.77
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.17	6.6%	101.38	6.2%	6.4%	100.72	(18.28)	Expensive	3.66
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.84	8.1%	107.07	6.4%	6.5%	106.73	(8.57)	Expensive	4.03
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.34	8.9%	111.78	6.6%	6.6%	111.68	(2.43)	Expensive	4.94
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.84	8.4%	109.91	6.5%	6.6%	109.51	(7.34)	Expensive	5.29
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.84	8.4%	110.41	6.6%	6.7%	110.23	(3.12)	Expensive	5.86
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.67	6.4%	98.26	6.6%	6.7%	97.79	(7.55)	Expensive	6.67
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.76	8.6%	113.55	6.6%	6.7%	112.46	(15.77)	Expensive	6.41
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.95	6.5%	97.94	6.8%	6.8%	97.80	(1.94)	Expensive	7.84
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.60	6.1%	94.12	6.8%	6.8%	94.32	2.56	Cheap	8.19
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.93	6.5%	96.73	6.9%	6.9%	96.70	(0.41)	Expensive	9.12
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.18	9.0%	117.92	7.1%	6.9%	119.63	16.05	Cheap	8.91
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.01	6.6%	97.00	6.9%	6.9%	97.29	3.06	Cheap	9.88
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.68	6.8%	97.66	7.0%	6.9%	98.36	7.09	Cheap	9.99
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.76	6.8%	97.65	7.0%	6.9%	98.16	4.95	Cheap	10.38
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.27	7.8%	109.00	6.9%	7.0%	108.60	(3.58)	Expensive	11.02
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.93	6.8%	98.18	6.9%	7.0%	97.50	(6.27)	Expensive	11.43
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.01	8.0%	112.42	6.9%	7.0%	111.45	(8.01)	Expensive	11.14
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.44	6.9%	99.61	6.9%	7.0%	98.63	(8.49)	Expensive	11.91

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.